

Jurnal Care (Children Advisory Research and Education): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol.12, No.1, Juli 2024 (27-35)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v12i1.19728>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak melalui Kegiatan *Outing Class*

Tri Kaswati^{1✉}, Octavian Dwi Tanto², Narendradewi Kusumastuti³

^{1,2,3} PG-PAUD, STKIP Modern Ngawi, Indonesia

^{1✉} trikaswati8@gmail.com

Received: 09-05-2024

Accepted: 24-06-2024

Published: 1-07-2024

Abstrak

Kegiatan pembelajaran di luar kelas yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan dan keterampilan anak. Kecerdasan ini berhubungan dengan kepekaan anak terhadap alam sekitar. Penelitian ini dilakukan dengan melihat adanya peningkatan kecerdasan naturalis melalui kegiatan *outing class*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 4-5 tahun kelompok A KB Dahlia Karangmalang, Kasreman, Ngawi, dengan jumlah anak 20 anak diantaranya 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan 2 kali siklus, dimana setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan. Tehnik analisis data menggunakan nilai rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kecerdasan naturalis pada anak dengan nilai rata-rata anak pada siklus 1 mencapai nilai rata-rata 8 dengan ketuntasan klasikal pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) kemudian pada siklus II nilai rata-rata anak mencapai 11 atau 80 % dengan ketuntasan klasikal berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *outing class* dapat meningkatkan Kecerdasan Naturalis pada anak kelompok A KB Dahlia Karangmalang.

Kata Kunci: kecerdasan naturalis; *outing class*; pembelajaran

Abstract

Learning activities outside the classroom aim to develop children's intelligence and skills. This intelligence is related to the child's sensitivity to the natural environment. This research looked at the increase in naturalist intelligence through *outing class* activities. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out on children aged 4-5 years in group A KB Dahlia Karangmalang, Kasreman, Ngawi, with 20 children, including 11 boys and 9 girls. Data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. This research was carried out in 2 cycles, each with 3 meetings. Data analysis techniques use average values. The results of this research show an increase in naturalist intelligence in children, with the average score of children in cycle 1 reaching an average score of 8 with classical completeness in the Developing According to Expectations (BSH) criteria, then in cycle II, the average score of children reached 11 or 80% with Classical completion is at the Very Well Developed (BSB) criteria. We can increase Naturalist Intelligence in group A children of KB Dahlia Karangmalang through *outing class* activities.

Keywords: naturalis inteligent; *outing class*; learning method

Pendahuluan

Menanamkan kesadaran pada anak-anak tentang lingkungan sekitar sejak dini sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan naturalis. Rasa cinta dan peduli terhadap binatang dan tumbuhan perlu dirangsang agar anak mampu memperlakukan alam sekitar dengan baik. Menurut Howard Gardner (Pindaroini, 2021) Kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengelompokkan berbagai tumbuhan dan hewan yang ada disekitarnya. Kemampuan rasa alami anak untuk menjaga dan memahami lingkungan sekitar sangatlah penting untuk menjaga kelestarian alam.

Menurut Amstrong bahwa kecerdasan naturalis juga membantu anak-anak untuk memahami betapa pentingnya tumbuhan dan hewan bagi kehidupan manusia (N. Wahyuni, 2021). Tanaman pohon yang ada di lingkungan sekitar dapat menghasilkan oksigen yang berguna bagi kebersihan alam. Anak-anak juga dapat mengenal macam-macam sayur yang dapat dikonsumsi setiap hari guna memenuhi gizi pada tubuh. Selain itu manfaat fauna atau hasil dari binatang peliharaan yaitu seperti telur dan daging yang dapat dikonsumsi manusia sebagai sumber gizi dan nutrisi bagi tubuh.

Menurut Sabila & Walidaini (2021) kecerdasan naturalis adalah kemampuan anak untuk mencintai alam sekitar. Kecerdasan ini berhubungan dengan kepekaan anak terhadap alam sekitar. Melalui kecerdasan naturalis anak akan mampu mengenal gejala alam (Adawiyah et al., 2019) seperti bagaimana warna awan sebelum hujan dan mengenal tentang akibat banjir. Adapun kegiatan yang mampu untuk merangsang anak mengenal lingkungan sekitar diantaranya dengan menyayangi binatang peliharaan, melaksanakan kegiatan pembelajaran menanam menyiram bunga, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Kecerdasan naturalis mempunyai manfaat yang sangat besar pada era modern saat ini. Pengetahuan anak mengenai tanaman, hewan, dan alam sekitar sangat bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar. Kecerdasan naturalis mempunyai peran yang sangat diperlukan untuk menjaga alam agar tetap terjaga kelestariannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia. Dikarenakan era saat ini terdapat banyak anak yang belum peduli dan memahami lingkungan sekitar, maka perlu adanya pembelajaran yang dapat mengenalkan dan memanfaatkan lingkungan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelompok A KB Dahlia Karangmalang Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi, diperoleh beberapa faktor penyebab rendahnya kecerdasan naturalis pada anak antara lain penerapan pembelajaran yang masih mengacu pada penggunaan LKA, pembelajaran tidak menerapkan pembelajaran secara konkrit atau hanya menggunakan media gambar, pembelajaran dari guru yang masih monoton dan kurang menarik serta kurangnya kegiatan yang berkaitan dengan alam sehingga membuat anak tidak tertarik dengan pembelajaran. Dari beberapa faktor dan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, hanya 2 anak atau 10% dari 20 anak yang berkembang sangat baik yaitu mampu mengembangkan kecerdasan naturalis, dan masih 18 anak atau 90% anak belum mampu mengenal dan mengembangkan kecerdasan naturalis.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu ada suatu pembelajaran yang dapat merangsang guna meningkatkan aspek kecerdasan naturalis anak dengan pemberian stimulus yang tepat yaitu melalui kegiatan pembelajaran *outing class*. Diharapkan dengan pembelajaran *outing class* akan memberikan pengalaman yang berbeda bagi anak. *Outing class* merupakan kegiatan yang melibatkan alam secara langsung sebagai sumber pembelajaran pada anak, sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan

kecerdasan anak. Anak diberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan menggunakan benda-benda alam di lingkungan sekitar dan mengajarkan anak untuk menganalisis hasil kegiatan yang dilakukan. Karakteristik anak yang memiliki kecerdasan naturalis adalah dengan mempelajari tentang tanaman, memelihara tanaman, dan binatang, peduli dengan lingkungan sekitar, serta menjaga kebersihan lingkungan.

Outing class adalah kegiatan pembelajaran di luar kelas yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan dan keterampilan anak agar dapat melakukan aktivitas sesuai dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru serta mengamati lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan sekitar (Rosyid, Rofiqi & Yumnah, 2019).

Outing class merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak karena memberikan pengalaman baru dan mampu melibatkan anak secara langsung untuk mengenali dan peka terhadap lingkungan alam sekitar. Melalui kegiatan *outing class* anak dapat mengembangkan kecerdasan naturalisnya dengan kegiatan yang menyenangkan dan menarik dari kegiatan sebelumnya. Pembelajaran dengan kegiatan *outing class* dimaksudkan agar anak lebih semangat dalam mengikuti proses belajar.

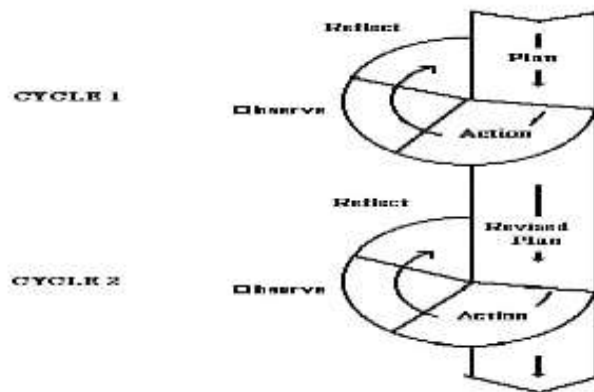
Berdasarkan teori dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis anak merupakan kecerdasan yang melibatkan kemampuan panca indra, menjaga kebersihan dan merawat flora fauna. Alam merupakan sumber belajar yang bermanfaat bagi anak, pengenalan sekitar dengan berbagai jenis makhluk hidup yang ada akan menimbulkan kecintaan anak terhadap alam. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelompok A KB Dahlia Karangmalang, Kasreman, Ngawi, dari 20 anak yang ada di kelas, ada anak yang kemampuan kecerdasan naturalisnya masih belum berkembang dan belum sesuai harapan. Hal tersebut terlihat saat (1) 6 anak belum mampu mengenali lingkungan sekitar melalui panca indra, (2) 9 anak belum mampu memahami cara merawat flora dan fauna, (3) 3 anak belum mampu menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak melalui Kegiatan *Outing Class* pada Anak Kelompok A KB Dahlia Karangmalang.

Metodologi

Metode penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*Classrom action researsh*) menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan bersama guru atau bersifat kolaboratif mulai dari merancang, melaksanakan, dan merefleksikan dimana peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai pengamat pelaksanaan kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus (Azizah, 2021). Penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan satu siklus atau lebih untuk penelitian apabila diperlukan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan siklus kedua di dalam penelitian dilaksanakan setelah dilakukannya refleksi dari siklus pertama.

Model penelitian yang akan dilakukan digambarkan seperti model bagan di bawah ini:



Gambar 1. Bagan model penelitian kelas dari Kemmis dan Mc Taggart

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak dua siklus yang setiap satu siklus dilakukan tiga kali dalam pertemuan, jadi kegiatan dilakukan sebanyak 6 kali pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang signifikan dan data yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak kelompok A KB Dahlia Karangmalang mengalami peningkatan. Hal ini terbukti setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan *outing class*, mulai dari pra tindakan hingga siklus II mengalami peningkatan. Pada pra tindakan masih banyak yang Belum Berkembang (BB) dalam mengenal lingkungan melalui panca indra, merawat flora dan fauna, serta menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil penelitian kegiatan *outing class* untuk meningkatkan kecerdasan naturalis dari awal pertemuan hingga siklus II tahap akhir. Peningkatan tersebut bisa terlaksana disetiap siklus pertemuan. Kecerdasan naturalis melalui kegiatan *outing class* sebelum tindakan diperoleh 5 anak atau 30% pada kriteria Belum Berkembang (BB), 9 anak atau 45 % pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 3 anak atau 15 % pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak atau 10 % dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) .

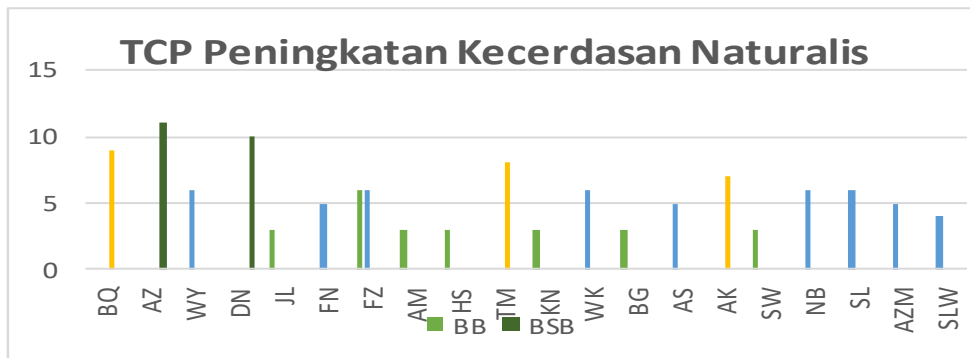
Hasil observasi dari siklus pertama menunjukkan bahwa masih diperlukan tindakan lebih lanjut karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 78 % dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Beberapa kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain masih banyak anak yang kesulitan menyebutkan benda-benda di lingkungan sekitar dengan menggunakan konsep dasar, anak masih kesulitan dan belum memahami bagaimana cara merawat flora dan fauna yang ada dilingkungan sekitar, anak masih belum mau melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar.

Untuk mengatasi kendala tersebut pada siklus II, peneliti memberikan motivasi pada anak-anak agar lebih peduli terhadap lingkungan dan menjelaskan manfaat dari kepedulian anak terhadap lingkungan, guru juga menjelaskan tata cara untuk melakukan pembelajaran melalui kegiatan *outing class*, hal itu diharapkan agar anak mencapai tingkat keberhasilan sesuai indikator yang telah ditentukan.

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan *outing class* pada anak kelompok A KB Dahlia Karangmalang, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi. Peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan. Kemampuan kecerdasan naturalis sebelum tindakan

diperoleh data 6 anak atau 30% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB), 9 anak atau 45% yang ada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 3 anak atau 15% pada anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak atau 10% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada siklus I diperoleh 0 anak atau 0% yang ada pada kriteria Belum Berkembang (BB), 7 anak atau 35% pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 8 anak atau 40% pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 anak atau 25% berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 80%.

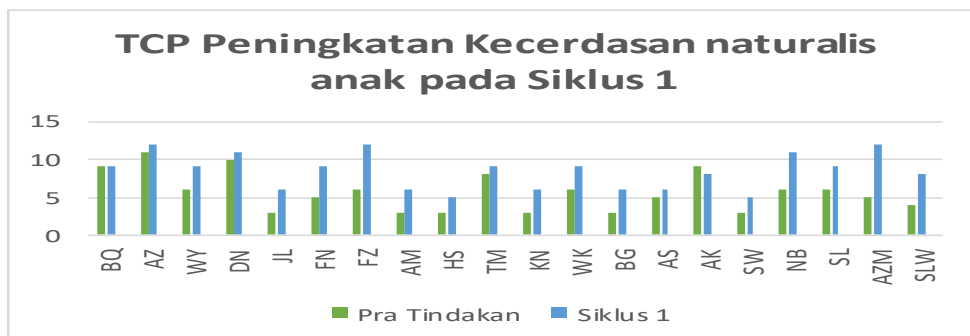
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak kelompok A KB Dahlia Karangmalang mengalami peningkatan. Hal ini terbukti setelah dilakukan tindakan mulai dari pra tindakan hingga siklus II mengalami peningkatan setelah adanya tindakan melalui kegiatan *outing class*. Pada pra tindakan masih banyak yang Belum Berkembang (BB) dalam mengenal lingkungan melalui panca indra, merawat flora dan fauna, menjaga kebersihan lingkungan. Berikut grafik hasil observasi sebelum pelaksanaan tindakan kegiatan *outing class* :



Gambar 2. Grafik variabel kecerdasan naturalis anak kelompok A KB Dahlia Karangmalang pada pra siklus

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa TCP tertinggi yaitu dengan jumlah TCP 11 sedangkan TCP terendah yaitu dengan jumlah TCP 3. Hasil Penilaian pra siklus dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan naturalis anak belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan yaitu 78% dari TCP minimal yang mana TCP minimal tersebut pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 78 - 100%.

Observasi pada siklus I dilaksanakan untuk mengetahui skor yang diperoleh anak setelah dilakukan tindakan. Adapun data observasi pada siklus I adalah :

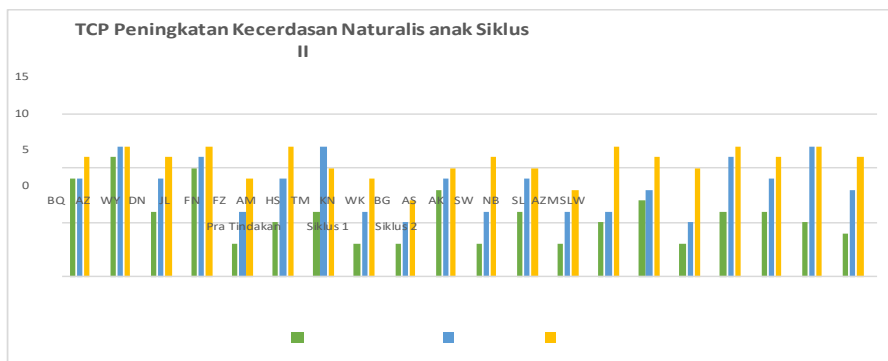


Gambar 3. Grafik variabel Kecerdasan Naturalis Aank kelompok A KB Dahlia Karangmalang siklus I

Grafik di atas menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis pada anak mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan *outing class*, Dapat terlihat pada TCP anak pra tindakan sebesar 6 dan mengalami peningkatan menjadi 8 pada siklus I. Rata-rata TCP anak pada siklus I termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai harapan (BSH).

Setelah 20 anak diberi tindakan siklus I terdapat 7 anak atau 35% yang mencapai target dengan kategori Mulai Berkembang (MB), 8 anak atau 40% dengan Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 5 anak atau 25% dengan Kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Peneliti dan kolaborator mengamati peningkatan yang terjadi pada setiap kegiatan, selanjutnya peneliti dan kolaborator akan melakukan tindakan siklus II. Peningkatan kecerdasan naturalis anak pada siklus II dapat disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4. Grafik rekapitulasi hasil observasi kecerdasan naturalis anak kelompok A KB Dahlia Karangmalang siklus II

Grafik di atas menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan setelah diberi tindakan pada siklus II melalui Kegiatan *Outing class*. Dapat dilihat rata-rata TCP anak pada pra tindakan sebesar 6 mengalami peningkatan menjadi 8 pada siklus I dan 11 pada Siklus II. Berdasarkan kategori yang ditentukan sebelumnya, TCP anak pada siklus II termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan observasi pada siklus II kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan *outing class* mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Setelah 20 anak diberi tindakan pada siklus II terdapat 1 anak atau 5% mencapai kategori Mulai Berkembang (MB), 3 anak atau 15% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 16 anak atau 80 % dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Begitupun dengan presentase keberhasilan pada penelitian sudah sesuai yang diharapkan yaitu mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 80% atau 16 anak dari 20 anak pada pertemuan ketiga siklus II. Presentase tersebut melebihi target kriteria peneliti yaitu 12% dari TCP minimal. Oleh karena itu penelitian kecerdasan naturalis melalui kegiatan *outing class* peneliti dan kolaborator mengamati peningkatan yang terjadi pada setiap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi setiap indikator untuk melihat peningkatan masing-masing indikator.

Dokumentasi kegiatan *outing class* KB Dahlia Karangmalang :



Gambar 5. Kegiatan pembelajaran *outing class*

Penggunaan metode *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis mengenal lingkungan sekitar memberikan kesempatan bagi anak untuk meningkatkan kepedulian dan pemahaman anak terhadap lingkungan sekitar terutama dalam mengenal binatang dan tumbuhan serta menambah rasa cinta anak terhadap alam sekitar.

Secara umum peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam kegiatan *outing class* antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dikarenakan setiap siklus dan pertemuan guru melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan mengamati secara langsung, anak melihat, menyentuh, merawat binatang dan tumbuhan, serta membersihkan lingkungan sekitar secara nyata. Sehingga menciptakan pengalaman baru bagi anak dimana anak akan lebih berkesan dan cinta atau peduli terhadap lingkungan sekitar (Anwar & Azizah, 2020).

Simpulan

Kegiatan pada siklus I dengan tema lingkunganku dan sub tema lingkungan sekolah dengan kegiatan (1) mengenal lingkungan sekitar sekolah melalui panca indra (mengetahui konsep panjang-pendek, mengetahui konsep besar-kecil suatu benda, mengetahui halus-kasar pada permukaan benda), (2) Merawat flora dan fauna dengan memberi makan binatang serta menyiram tanaman bunga, dan (3) Menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan membersihkan lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan kegiatan yang ada pada siklus II diantaranya, (1) Mengetahui lingkungan sekitar melalui panca indra (mengetahui konsep melalui indra perasa asin, manis, pahit, mengetahui konsep indra penglihat dengan menyebutkan warna, mengetahui konsep indra peraba dengan membedakan kasar halus permukaan benda), (2) merawat flora dan fauna dengan kegiatan merawat binatang peliharaan, menyiram dan memberi pupuk tanaman sayur di kebun sekolah, dan (3) membersihkan lingkungan sekitar, membersihkan kebun sekolah, membersihkan lingkungan lapangan sekitar sekolah. Terdapat saran yang dapat diberikan peneliti untuk beberapa pihak setelah merefleksi hasil pelaksanaan penelitian tindakan yaitu metode *outing class* dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak, agar pelaksanaan kegiatan *outing class* dapat terlaksana perlu disiapkan sebaik mungkin peralatan, bahan serta kegiatan yang lebih menarik bagi anak, sehingga mampu meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Bagi peneliti lainnya perlu penggunaan metode *outing class* untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui aspek kecerdasan naturalis lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan dari peneliti kepada Bapak Ibu dosen pembimbing STKIP Modern Ngawi atas bimbingannya, ucapan terimakasih kepada guru KB

Dahlia Karangmalang yang sudah membantu selama proses penelitian dilaksanakan. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada teman-teman dan pihak-pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R., Rohyana, F., & Ashari, M. A. (2019). Pengembangan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek berbasis Sains di TK Titipan ilahii rencoong Kelayu Jorong. *Jurnal CARE*, 7(1), 1–6.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*, 2(2), 1–9.
- Ernalina, Y. (2020). *Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (Outing Class) dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di PAUD Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang*. Diploma thesis, IAIN BENGKULU. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4322/>
- Firdausyi, A. N, Noormawanti, Maulisa, L. (2022). Implementasi Kecerdasan Naturalis pada Anak dalam Tema Belajar “Aku Cinta Indonesia”. *Seminar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*.
<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/view/62>
- Juniarti, Y. (2017). Peningkatan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 267 - 284.
<https://doi.org/10.21009/JPUD.092.05>
- Maryanti, S., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B Tk Asyiyah X Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.22-31>
- Mufid, A., Fatimah, S., Asfahani, A., & Aeeni, N. (2022). Peningkatan Perkembangan Kecerdasan Naturalistik Anak melalui Metode Outbound. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(02), 57-65.
https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v2i02.1501
- Ni Made Kharisma Yulianti, dkk (2020). *Contribution Of Naturalist Intelligence and learning Participation roward Student' Knowledge Competence in Science. Internasional Jurnal Of Elementary Sducation*. 4(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Pidaroini, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun melalui Model Pembelajaran Inquiry di RA Hidayatul Kautsar Bekasi Utara. Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59438>
- Rabihatun Adawiyah, dkk (2019). Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak melalui Metode Proyek Berbasis Sains di TK Titipan Ilahi Renco Kelayu Jorong. *Jurnal Care : Universitas PGRI Madiun*, 7(1). <http://doi.org/10.25273/jcare.v7i1.4699>
- Rahmawati, R. L., Nazarullail, F., & Madura, U. T. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2).
<https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>
- Sumarsono, P., Inganah, S., Iswatiningsih, D., & Husmala. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
<https://books.google.com/books?id=fKLzDwAAQBAJ&printsec=copyright>

- Sumitra, A. & Panjaitan, M. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Metode Karyawisata. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 35-42. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i01.3342>
- Utami, F. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obses: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 551. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.314>
- Walidaini, S., Hasballah, J., & Faridy, F. (2021). Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Proyek. *EDUATOR DEVELOPMENT JOURNAL*. <https://doi.org/10.2022/edj.v2i1.2604>
- Wahyuni, N. (2022). *Penerapan Metode Proyek dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Kelompok B1 di TK Raudhatul Ulum Pesisir Barat*. Diploma thesis, UIN RADEN Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/19399/>
- Zahrah, S. (2022). *Strategi Guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Kegiatan Special-Day (Study Kasus di TK Bambini, Tangerang Selatan)*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75274>